

**FOTOGRAFI  
LANDSCAPE  
DENGAN VISUAL  
DARI PENDEKATAN  
FOTOGRAFI EKSPRESI**

Mochamad Naufal Diwana

Program Studi Fotografi  
Fakultas Seni Media Rekam  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

**Mochamad Naufal Diwana**, saat ini sedang menempuh pendidikan di Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

**Koresponden Penulis**

Mochamad Naufal Diwana | [naufaldiwanaa@gmail.com](mailto:naufaldiwanaa@gmail.com)

Program Studi Fotografi

Fakultas Seni Media Rekam

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Jl. Parangtritis No.KM.6.5, Glondong, Panggunharjo,  
Kec. Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa  
Yogyakarta 55188

Paper submitted: 17 May 2024

Accept for publication: 22 July 2024

Published Online: 31 July 2024

## Fotografi Landscape dengan Visual dari Pendekatan Fotografi Ekspresi

**Mochamad Naufal Diwana**  
Program Studi Fotografi  
Fakultas Seni Media Rekam,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Email: naufaldiwanaa@gmail.com

### ABSTRACT

*This writing aims to describe the concept and process of creating photographic art with the title "Landscape Photography with Visuals from an Expression Photography Approach". There are many types and techniques in photography, one of which interests the author is landscape photography. The creation of photographic works of art with the main theme is Landscape Photography with Visuals from an Expression Photography Approach. The theme is natural beauty and its characteristics. Landscape Photography with Visuals from an Expression Photography Approach uses an exploration process in creating work. This exploration is to find concepts and ideas related to the natural beauty in Trenggalek in the form of beaches, waterfalls, and so on, namely by making observations to see the location, studying the situation and conditions to determine the point of view of the object. The concept in creating this work of Landscape Photography with Visuals from an Expression Photography Approach is that the author wants to display the beauty of nature which has a calm, cool and dramatic impression. The process of visualizing the work is carried out using a Canon EOS RP camera, 24-105 mm lens, ND filter, memory card, tripod and the technique used is a wide sharp field combined with slow speed or long exposure. The use of a wide sharp area aims to display the object in overall detail. Meanwhile, the slow speed or long exposure technique is used to display water objects so that they look smooth because they use low speed, so that artistic and aesthetic work will be produced.*

**Keywords:** *Nature, Beauty, Concept, Process, Landscape Photography*

### ABSTRAK

Penulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep dan proses penciptaan seni fotografi dengan judul "Fotografi Landscape dengan Visual dari Pendekatan Fotografi Ekspresi". Terdapat banyak jenis dan teknik dalam fotografi, salah satu yang menarik minat penulis adalah fotografi *landscape*. Penciptaan karya seni fotografi tersebut mengangkat tema utama Fotografi Lanskap dengan pendekatan Fotografi Ekspresi Visual. Tema tersebut berupa keindahan alam beserta karakteristiknya. "Fotografi Landscape dengan Visual dari Pendekatan Fotografi Ekspresi" menggunakan proses eksplorasi dalam penciptaan karya. Eksplorasi ini untuk menemukan konsep dan ide-ide terkait dengan keindahan alam di Trenggalek berupa pantai, air terjun, dan sebagainya yaitu dengan melakukan observasi melihat lokasi serta mempelajari situasi dan kondisi untuk menentukan sudut pandang terhadap objek. Konsep dalam penciptaan karya "Fotografi Landscape dengan Visual dari Pendekatan Fotografi Ekspresi" ini adalah penulis ingin menampilkan keindahan alam yang memiliki kesan tenang, sejuk, dan dramatis. Proses visualisasi karya dikerjakan dengan menggunakan alat kamera Canon EOS RP, lensa 24-105 mm, ND filter, kartu memori, tripod dan teknik yang digunakan yaitu ruang tajam luas di kombinasikan dengan *slow speed* atau *long exposure*. Penggunaan ruang tajam luas bertujuan untuk menampilkan objek keseluruhan secara detail. Sedangkan teknik *slow speed* atau *long exposure* digunakan untuk menampilkan objek air agar terlihat halus karena menggunakan kecepatan rendah, sehingga akan dihasilkan karya yang artistik dan estetik.

**Kata Kunci:** *Alam, Keindahan, Konsep, Proses, Fotografi Landscape*

## PENDAHULUAN

Fotografi merupakan suatu kegiatan saat manusia dapat merekam momen atau mendokumentasikan kejadian-kejadian yang ada pada hidupnya. Dunia fotografi sudah tidak asing lagi di mata masyarakat. Selain itu, fotografi di Indonesia sangat banyak peminatnya dan berasal dari berbagai kalangan, mulai dari anak muda hingga orang tua.

Pada sebagian masyarakat fotografi dipersepsikan hanya sebatas alat dokumentasi, tetapi fotografi tidak hanya sebatas itu. Fotografi juga dapat digunakan sebagai wadah dalam mengekspresikan ide atau gagasan menjadi sebuah karya foto. Seorang manusia pasti mempunyai pengalaman yang berbeda-beda. Maka dari itu, melalui seni fotografi manusia dapat mengekspresikan hal yang berbeda dalam pemaknaannya. Seiring berkembangnya zaman, fotografi mempunyai banyak jenis genre, salah satunya fotografi *landscape*. Fotografi *landscape* adalah genre fotografi yang menampilkan suatu pemandangan alam di dalamnya. Artinya karya fotografi *landscape* menampilkan elemen-elemen alam, seperti gunung, laut, sungai, perbukitan, serta elemen-elemen pendukung lainnya yaitu langit.

Fotografi *landscape* mempunyai rasa dorongan tersendiri bagi para pencintanya untuk lebih mendalami lagi tentang alam. Alam merupakan tempat manusia dapat mendapatkan rasa tenang dan menjadi dirinya sendiri. Oleh sebab itu, fotografer yang ada di genre ini akan merasa terpacu untuk mengabadikan objek yang ada di alam.

Objek yang ada di alam sangatlah banyak dan beraneka macam wujudnya. Dengan melihat objek-objek yang beraneka ragam di alam terkadang menimbulkan imajinasi terhadap sesuatu. Hal ini yang menjadikan pengkarya tertarik untuk mengangkat topik “Fotografi *Landscape* dengan

Visual dari Pendekatan Fotografi Ekspresi”. Melalui pendekatan tersebut, pengkarya membayangkan atau mengimajinasikan sesuatu yang ada di dalam objek-objek alam melalui foto lanskap.

## KAJIAN TEORI

Hal yang tidak boleh dilewatkan dan tidak kalah penting dalam proses penciptaan karya fotografi adalah landasan teori. Landasan teori sangat penting karena mengandung kumpulan teori-teori yang menjadi dasar untuk melandasi proses penciptaan yang akan dikerjakan. Pendekatan teori yang dilakukan dalam penciptaan karya diambil dari berbagai sumber dan referensi.

Sebuah karya fotografi dirancang dengan konsep tertentu dengan memilih objek foto dan elemen-elemen lain sehingga menjadi satu kesatuan. Karya foto yang diambil terkadang merupakan sebuah luapan ekspresi artistik dari fotografer. Hal itu membuat fotografi dimaknai sebagai suatu medium ekspresi yang menampilkan jati diri seseorang dalam proses berkesiannya. Karya fotografi yang diciptakan merupakan karya seni murni fotografi atau (*fine art photography*) karena bentuk penampilannya yang menitikberatkan nilai ekspresif-estetis itu sendiri (Soedjono 40)

Dalam perkembangannya sampai saat ini ilmu fotografi semakin bervariasi dalam genrenya. Salah satu contohnya yaitu fotografi *landscape*. Fotografi *landscape* dalam Bahasa Indonesia juga dapat disebut sebagai fotografi lanskap. Hal ini dimaksudkan untuk menunjukkan ruang berbeda dalam dunia. Dalam Kiat Praktis Memotret *landscape*, (Alam) menyatakan bahwa sejauh mata memandang, itulah panorama atau yang sering kita sebut dengan *landscape*, serta termasuk semua unsur yang ada di dalamnya baik manusia atau alam. Perbedaan antara fotografi *landscape* dengan *nature* fotografi terletak pada ada atau

tidaknya unsur buatan manusia. Jadi, *nature* fotografi juga merupakan bagian dari *landscape* fotografi. Dalam sebuah fotografi *landscape* ruang tajam yang luas menjadi perhatian fotografer. Tetap ada point of interest (POI), tetapi keseluruhan perhatian diserahkan pada semua unsur yang ada dalam fotografi *landscape* tersebut (Alam 6).

Perkembangan fotografi *landscape* tidak luput dengan peristiwa di masa lalunya ketika kamera hanya dapat sebatas merekam gambar dan hanya dapat dicetak dalam visual hitam dan putih. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya tradisi indah pada fotografi *landscape* hitam dan putih sekitar 150 tahun yang dilakukan oleh beberapa fotografer seperti Henry Fox Talbot dan Gustave Le Gray. Hal tersebut disebabkan karena “film” mereka sangat lambat, sangat kurang sensitif sehingga *landscape* menjadi subjek yang tepat karena tidak bergerak selama exposure panjang yang diperlukan. Sementara itu, pada tahun 1930-an, fotografer seperti Ansel Adams, Paul Strand, dan Edward Weston mengambil foto hitam-putih dan sengaja menggunakan ketajaman dan perhatian pada detail yang mampu dilakukan foto pada *landscape* mereka.

## TINJAUAN KARYA

Tinjauan karya sangat dibutuhkan untuk proses penciptaan karya. Tinjauan karya dilakukan dengan melihat karya-karya dari fotografer lain sebagai referensi atau acuan terhadap karya yang akan diciptakan. Tinjauan karya dilakukan bukan hanya sekadar merangkum, tetapi juga melakukan perbandingan dan evaluasi dari materi yang sudah ada.

Penciptaan karya fotografi dengan genre lanskap memang sudah banyak dilakukan oleh para fotografer luar atau dalam negeri. Akan tetapi, hal ini berbeda dari apa yang akan diciptakan oleh pengkarya. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari komponen objek dan lokasi pengambilan gambar.

Kemudian perbedaan lainnya yaitu karya yang akan dibuat harus menggambarkan sesuatu dan hasil imajinasi dari pengkarya. Hal itu karena penciptaan karya ini menggabungkan antara genre fotografi *landscape* dengan visual pendekatan dari fotografi ekspresi.

Karya yang akan dijadikan acuan merupakan karya dari fotografer *landscape* dari luar negeri seperti Ansel Adams, dan fotografer *landscape* dari dalam negeri yaitu Hengki Koentjoro:

### 1. Lars Van De Goor

Lars Van De Goor dilahirkan di Negeri Kincir Angin, Belanda pada tahun 1964. Lars merupakan seorang fotografer *landscape* profesional sejak tahun 2007. Lars pernah dinobatkan menjadi finalis 10 besar pada ajang *Hasselblad Masters Categories Landscape/Nature Competition*. Lars juga terkenal akan imajinasinya terhadap bentuk pohon dalam menangkap *landscape* saat di hutan. Berikut merupakan salah satu contoh karya fotonya.



**Gambar 1.** *The Vineyard* (<https://larsvandegoor.com/landscape/#>)

Karya yang berjudul “*The Vineyard*” ini memperlihatkan lanskap dari suatu perkebunan anggur dengan pohon-pohon anggurnya yang berjajar. Saat melihat pohon-pohon anggur tersebut sekilas seperti seorang prajurit yang mengenakan seragam army dan sedang baris secara sempurna.

## 2. Hengki Koentjoro

Hengki Koentjoro dilahirkan di Semarang, Jawa Tengah pada 24 Maret 1963. Hengki Koentjoro merupakan fotografer yang sangat mahir dengan ciri khasnya yaitu foto *landscape* dengan format hitam-putih yang minimalis. Berikut merupakan salah satu contoh karyanya.



**Gambar 2.** *Mangrove*, 2015 (<https://susanspiritusgallery.com/artist/hengki-koentjoro/noir/mangrove/>)

Dalam karya Hengki Koentjoro yang berjudul “*Mangrove*”, terlihat lanskap dengan objek pohon mangrove di sebuah perairan dengan refleksinya dan langit yang dramatis. Pohon mangrove yang membungkuk dan cabang-cabangnya yang sekilas memberi visual kepala seekor rusa yang sedang ingin meminum air.

Pada karya di atas, pengkarya menggunakan teknik *long exposure* sehingga menciptakan air yang halus seperti cermin dan awan yang terlihat bergerak. Hal ini menjadikan foto terlihat minimalis dan pemilihan format hitam-putih yang kontras memberi kesan yang dramatis.

## METODE PENCIPTAAN

### A. Objek Penciptaan

Objek adalah material terpenting dalam proses penciptaan karya yang biasanya digunakan dalam mengekspresikan gagasan, perasaan, pikiran,

atau tindakan yang dipahami sebagai kebendaan (Susanto 280). Tidak adanya objek berarti tidak ada sesuatu yang dapat difoto. Hal inilah yang membedakan seni fotografi dengan medium seni lain.

Objek utama dalam penciptaan karya fotografi *landscape* ini adalah pemandangan alam. Di alam, fotografer akan merasakan sebuah kebebasan untuk melakukan perenungan diri, meditasi, dan pengalaman spiritual lainnya. Alam dianggap mempunyai suasana yang tepat untuk mewakili suasana hati sang fotografer.

Fotografi *landscape* selalu menampilkan pemandangan yang luas dan cenderung memasukkan banyak unsur alam dalam penciptaannya. Akan tetapi, dalam penciptaannya, sebuah konsep fotografi *landscape* dengan visual fotografi ekspresi dihadirkan dengan tujuan inovasi yang baru serta menarik dalam dunia fotografi *landscape*.

Proses penciptaan ini menggunakan alam dan material-materialnya sebagai objek dari *art of seeing* pengkarya yang menjadi tema dalam penciptaan fotografi. Kecenderungan dalam berimajinasi dan menenangkan diri melahirkan sebuah ide untuk menjadikan alam sebagai sebuah objek penciptaan. Oleh karena itu, karya seni fotografi ini dihadirkan sebagai bentuk representasi dari perenungan diri sekaligus menjadi bentuk pendekatan diri kepada sang pencipta alam semesta.

### B. Metode Penciptaan

Di dalam proses penciptaan karya seni, diperlukan suatu metode untuk menguraikan tahapan-tahapan yang akan dilakukan secara rinci selama proses penciptaan. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan karya seni yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Berikut merupakan metode penciptaan yang digunakan.



## 1. Ide Penciptaan

Ide penciptaan muncul berdasarkan pengamatan dari suatu fenomena yang terekam dalam memori manusia. Peristiwa healing atau jalan-jalan ke suatu alam untuk menenangkan diri telah membentuk suatu kebiasaan dalam menjadikan alam sebagai tempat untuk perenungan diri atau meditasi. Adanya pemaknaan bahwa jika berada di alam yang tenang adalah momen terbaik untuk melakukan sebuah refleksi, maka secara tidak langsung hal tersebut membantu pengkarya dalam proses aktualisasi diri sekaligus proses dalam menemukan ide.

Alam sebagai ruang dalam menyajikan berbagai macam keindahan dalam penciptaan ini akan dijadikan sebagai sebuah ruang untuk mengeksplorasi dari imajinasi atau *art of seeing* dari pengkarya dikolaborasikan dengan teknik fotografi landscape sehingga karya yang diciptakan nantinya dapat memberi kesan yang bernuansa ketenangan dan memiliki nilai estetika dalam fotonya.

## 2. Eksperimentasi

Ide untuk memvisualisasikan pendekatan fotografi ekspresi melalui fotografi *landscape* dapat dikembangkan dengan mengacu pada referensi visual dan studi literatur terkait fotografi *landscape*. Pada tahap ini penentuan waktu dan lokasi pemotretan harus dipikirkan. Hal ini bertujuan agar mendapatkan objek yang diinginkan, seperti permainan komposisi dan gradasi yang menarik.

Waktu pemotretan dapat dilakukan di pagi hari, siang hari, sore hari, dan malam hari, pemotretan di malam hari dilakukan karena adanya kemungkinan yang bisa dilakukan saat proses penciptaan.

## 3. Perwujudan

Di dalam sebuah perwujudan karya, semua karya yang ditampilkan yaitu foto berwarna dan hitam-putih. Semua foto yang ditampilkan akan bernuansa alam. Pemilihan warna tergantung kondisi yang ada di sekitar objek foto.

### C. Proses Perwujudan

Proses perwujudan merupakan proses yang dilakukan secara bertahap dalam menciptakan karya fotografi. Tahapan-tahapan tersebut meliputi persiapan bahan dan alat sampai perancangan konsep virtual mulai dari proses pemotretan hingga *editing*. Selanjutnya, karya-karya yang telah melalui tahapan *editing* akan diseleksi dan diberi penjelasan mengenai konsep penyajian pada karya fotografi.

#### 1. Alat dan Bahan

Proses ini merupakan tahap awal untuk menentukan alat dan bahan yang akan digunakan selama proses pengambilan karya. Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam penciptaan karya fotografi ini adalah sebagai berikut.

##### a. Alat

Alat-alat penunjang dalam penciptaan karya fotografi ini antara lain sebagai berikut.

##### 1. Kamera

Kamera merupakan peralatan paling utama yang akan digunakan dalam penciptaan karya fotografi. Kamera yang digunakan pengkarya merupakan kamera digital dengan merk Canon Eos RP. Penggunaan kamera digital membantu memudahkan dalam produksi karya.



**Gambar 3.** Canon EOS RP (<https://id.canon/id/consumer/eos-rp-body/product>)

## 2. Lensa

Lensa merupakan peralatan yang tidak kalah penting karena lensa berfungsi untuk menangkap pantulan cahaya yang jatuh pada objek untuk kemudian diteruskan ke sensor kamera dan membentuk imaji. Pada proses penciptaan fotografi kali ini, pengkarya menggunakan lensa Canon EFS 10-22mm. Lensa ini berjenis lensa *wide*, agar kamera dapat mencakup foto yang luas.



**Gambar 4.** Canon Lens RF24-105mm f/4-7.1 IS STM (<https://witacom.com/product/canon-lens-rf24-105mm-f-4-7-1-is-stm/>)

## 3. Tripod

Tripod digunakan pada penciptaan ini sebagai alat pembantu saat kondisi minim cahaya. Hal ini agar foto tetap fokus dan tidak buram karena goyangan saat melakukan teknik *long exposure*. Teknik *long exposure* diterapkan pada kondisi tertentu untuk menciptakan efek halus pada air dan awan yang bergerak. Tripod yang digunakan oleh pengkarya yaitu Beike Q555.



**Gambar 5.** Beike Q555 (<https://sinarphoto.com/ProductInfo.asp?id=4029>)

## 4. Kartu Memori

Kartu memori digunakan untuk menyimpan hasil-hasil foto pada kamera digital. Kartu memori kamera digital mempunyai banyak variasi, mulai dari variasi kapasitas, merek hingga kecepatan transfer. Pada proses penciptaan karya, pengkarya menggunakan kartu memori varian Lexar dengan kapasitas penyimpanan sebesar 128GB.



**Gambar 6.** Lexar 128 GB Kelas 10 U3 4K V60 (<https://id.aliexpress.com/i/33037762368.html>)

Selain itu, filter merupakan suatu alat tambahan pada sebuah lensa kamera untuk menghasilkan efek tertentu saat proses pemotretan. Filter mempunyai banyak jenis dan kegunaan, contoh filter *Neutral Density* (ND) yang berguna untuk mengurangi intensitas cahaya yang masuk ke dalam sensor kamera. Hal ini berguna untuk para pegiat fotografi *landscape* untuk menerapkan teknik *slow speed* atau *long exposure*. Pada proses penciptaan karya fotografi lanskap kali ini, pengkarya menggunakan filter ND1000 dari merk K&F Concept.



**Gambar 7.** Filter ND K&F Concept (<https://>)



id.aliexpress.com/i/4000055065013.html)

## VISUALISASI DAN ANALISIS KARYA

Selain itu, filter merupakan suatu alat tambahan pada sebuah lensa kamera untuk menghasilkan efek tertentu saat proses pemotretan. Filter mempunyai banyak jenis dan kegunaan, contoh filter *Neutral Density* (ND) yang berguna untuk mengurangi intensitas cahaya yang masuk ke dalam sensor kamera. Hal ini berguna untuk para pegiat fotografi *landscape* untuk menerapkan teknik *slow speed* atau *long exposure*. Pada proses penciptaan karya fotografi lanskap kali ini, pengkarya menggunakan filter ND1000 dari merk K&F Concept.



**Gambar 8.** Keindahan Sawah di hamparan Pantai (Sumber: Naufal Diwana, 2023)

Pantai Rajaan Mbulu memiliki panorama yang indah dan mengesankan. Rajaan Mbulu memiliki pantai yang menghadap ke selatan, daya tarik dari pantai ini terletak di pemandangan sawahnya. Fokus dari foto di atas adalah sawah yang sungguh indah ditambah dengan pepohonan yang berada di pinggir sawah. Lokasinya yang berada di Kecamatan Munjungan, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur.

Pemotretan dilakukan dengan sudut *high angle*, dengan *foreground* sawah, serta dengan menggunakan lensa Canon 24-105 mm dan menggunakan bukaan diafragma 11. Pemotretan

ini dilakukan dengan menggunakan *shutter speed* 1/4 detik, dan menggunakan ISO 50 yang dipasang penulis pada kamera Canon EOS RP sehingga mampu mendapatkan gambar yang sesuai keinginan penulis. Pencahayaan pada foto ini memanfaatkan pencahayaan sinar matahari sore hari pukul 15.15 wib. Proses pemotretan menggunakan tripod kamera untuk mendapatkan hasil foto yang jernih, tidak blur ditambah dengan filter ND K&F Concept yang dipasang pada lensa.



**Gambar 9.** Air Terjun Pelang (Sumber: Naufal Diwana, 2023)

Air terjun ini memiliki panorama yang menyegarkan. Air terjun Pantai Pelang memiliki air yang segar dan sejuk. Daya tarik dari air terjun tersebut terletak pada bebatuan dan pepohonannya yang rindang. Fokus dari foto di atas adalah air terjun yang mengalir deras dan dipisahkan oleh bebatuan. Lokasinya objek berada di Kecamatan Panggul, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur.

Pemotretan dilakukan dengan sudut *frog eye*, dengan *foreground* air terjun itu sendiri, serta dengan menggunakan lensa Canon 24-105 mm dan bukaan diafragma 11. Pemotretan ini dilakukan dengan menggunakan *shutter speed* 5 detik, dan menggunakan ISO 50 yang dipasang pada kamera Canon EOS RP sehingga mampu mendapatkan gambar yang sesuai keinginan pengkarya. Pencahayaan pada foto ini memanfaatkan pencahayaan sinar matahari siang hari pukul 11:08 WIB. Proses pemotretan menggunakan tripod kamera untuk mendapatkan hasil foto yang tidak blur ditambah dengan filter

ND K&F Concept yang dipasang pada lensa agar mendapatkan hasil cahaya yang maksimal.

## SIMPULAN

Untuk memvisualisasikan pesona alam dari pendekatan fotografi ekspresi penulis melakukan observasi atau pengamatan secara langsung, selanjutnya menuju ketahap pemotretan. Pada tahap selanjutnya dilakukan pengolahan gambar untuk diwujudkan kedalam karya-karya fotografi *landscape*. Membuat sebuah karya fotografi *landscape* diperlukan alat-alat yang mendukung penulis untuk terciptanya karya foto. Alat - alat yang digunakan dalam penciptaan karya fotografi *landscape* adalah kamera Canon EOR RP, kartu memori, lensa 24-105 mm. Serta diperlukannya alat pendukung seperti tripod Beike Q555, Filter ND K&F Concept dan diakhiri dengan proses *editing* di perangkat lunak Adobe Photoshop 2023.

## KEPUSTAKAAN

Alam, Peter Chandra. *Kiat Praktis Memotret Landscape*. Elex Media Komputindo, 2013.

Soedjono, Soeprapto. “*Pot Pourri Photography*.” Jakarta: Universitas Trisakti, 2006.

Susanto, Mikke. *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah Dan Gerakan Seni Rupa*. DictiArt Lab, 2011.